

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan wayang kulit memiliki peran yang efektif dalam dakwah Islam. Karena wayang kulit sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia. Setelah melalui pembahasan bab I sampai dengan bab IV, maka ada beberapa hal yang sekiranya penulis perlu tekankan untuk menjadi kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Wayang Kulit memiliki peran yang sangat Efektif sebagai Media Dakwah Islam. Karena memiliki Nilai-nilai nasehat yang Penting dan sangat bisa untuk diambil hikmah dari setiap Pesan-pesan yang terkandung dalam Pementasan Wayang Kulit. Metode nasehat yang dilakukan Pementasan Wayang Kulit tujuannya memberikan rangsangan terhadap masyarakat tutur kata, baik pendidikan, sosial, budaya maupun agama. Tutur kata yang di ucapkan saat melakukan pagelaran sesuai dengan konteks pagelaran yang di mainkan.
2. Dalam mengembangkan wayang kulit sebagai media dakwah para Dalang membuat penampilan dan isi cerita semenarik mungkin. Dari tatanan panggung, busana para niyaga & pesinden, Lampu yang terang. Karena jaman sekarang sudah "Milenial". Bukan hanya merangkul orang tua saja, sebagai dalang harus bisa merangkul kalangan muda. Agar bisa menjadi tontonan yang menarik. Bukan hanya tontonan, melainkan tatanan dan

tuntunan tentang kehidupan. Beberapa Pengembangan Wayang Kulit sebagai Media Dakwah :

- a. Lakon Dewa Ruci, Lakon Dewa Ruci digolongkan sebagai lakon *lebet*, yaitu lakon yang memiliki kandungan pesan mendalam terkait tata hubungan manusia dengan Tuhan. Lakon *lebet* juga dimaknai sebagai lakon yang berkisah tentang laku mistik manusia dalam mencapai kemanunggalan dengan Tuhan.
- b. Visualisasi dalam pementasan menggunakan berbagai perlengkapan
Ada dua unsur dalam perlengkapan wayang kulit, yaitu : Unsur benda terdiri dari : wayang kulit, gamelan, kelir, debog, blencong, ko-tak wayang, cempala, panggung, soundsistem. Sedangkan dari unsur manusia, terdiri dari : dalang, penyimping, panjak, waranggana.

B. Saran – saran

1. Dalam hal pementasan Wayang Kulit diharapkan untuk bisa menjadi tuntunan bagi para Penonton tidak hanya sebagai Tontontan belaka karena banyak Nasehat-nasehat yang terkandung dalam Nilai-nilai luhur Pementasan Wayang Kulit.
2. Agar dalam Melaksanakan Kegiatan Pementasan Wayang Kulit agar selalu dapat menyesuaikan diri dimanapun tempatnya, baik ketika di undang pengajian, nikahan, sunatan dan ulang tahun dengan wayang kulit bisa menyusaiakan jenis karakter wayang dan shalawatnya.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta pertolongan-Nya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tanpa suatu halangan. Jika tanpa pertolongan-Nya niscaya penulis tidak mampu untuk menghadirkan skripsi ini ditengah-tengah kita.

Ucapan terima kasih sekaligus permintaan maaf yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak, baik yang sudah membantu dalam penulisan, penulisan maupun yang mau mengkaji ulang atas beberapa masalah yang sudah diulas. Permintaan maaf ini khusus kami tujukan kepada para ulama, fuqaha, akademisi, pemikir maupun cendekiawan atas penulisan skripsi ini yang mungkin tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam penulisan atau bahkan tidak sesuai dengan konten pembahasan. Semoga perhatian, support dan sumbangan pemikiran dari semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Namun penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pembaca demi penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Dengan segala kekurangan, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan segenap pembaca pada umumnya. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan minta maaf sebesar-besarnya. Banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini itulah kekurangan

penulis dan adanya kebenaran itu kepunyaan Allah, semoga karya ini bermanfaat. Amin.

Cilacap, 09 Januari 2021
Penulis

FAISAL MALIK
NIM. 1423011011